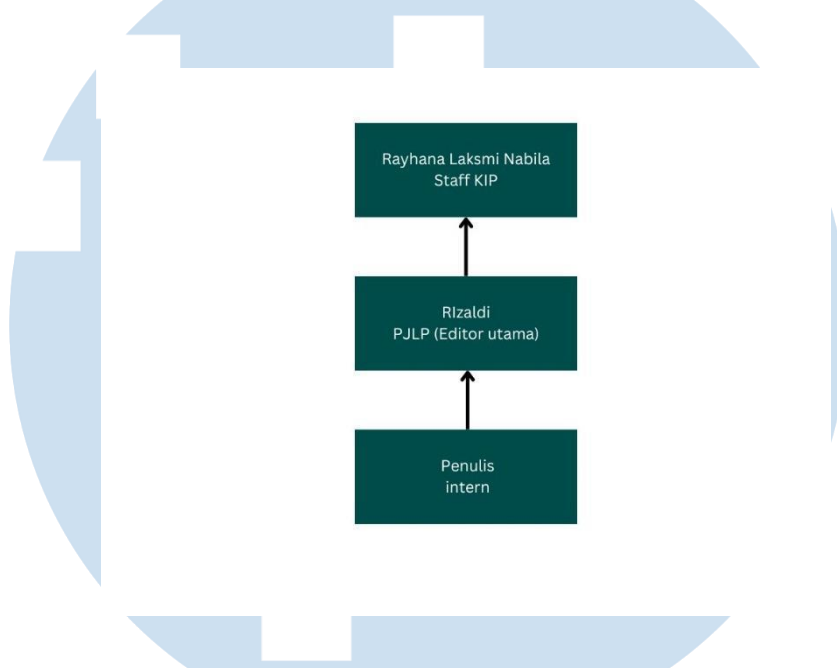


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 bagan kedudukan magang

Sumber : Data Pribadi, 2024

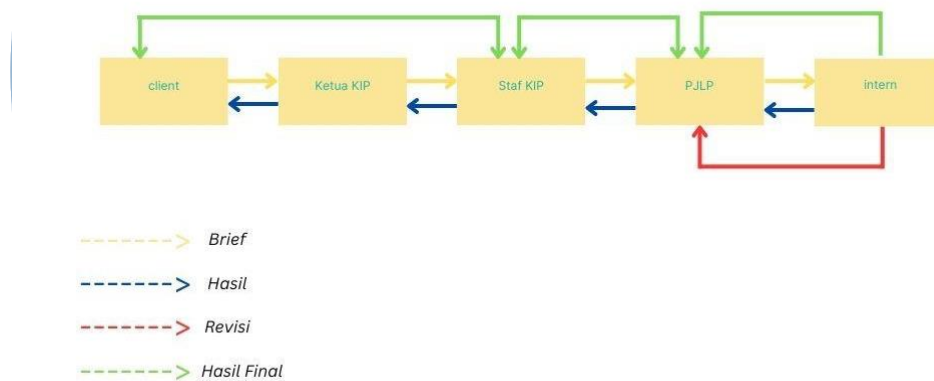
Pada proses magang di Sudin Kominfo Jakarta Barat, penulis menjabat sebagai *Editor*. Pada proses pelaksanaan magang penulis berkoordinasi pada *head Editor* yaitu Rizaldi. Penulis bertanggung jawab mengedit konten dan berita yang menjadi tanggung jawab dari *head editor*. Penulis melakukan asistensi *editing* kepada *head Editor* terkait *final lock* sudah sesuai dengan *brief* atau konsep *creative*. Apabila *final lock* sudah dengan *brief* ataupun konsep *creative* penulis akan *delivery final lock* kepada *head Editor*. Setelah *final lock* di *delivery* kemudian di-*upload* ke kepala KIP untuk ditayangkan ke akun *social media* Walikota Jakarta Barat. Berikut kedudukan dan koordinasi yang dilakukan oleh penulis :

3.1.1 Kedudukan

Dalam kedudukan penulis menjadi *Editor* di sudin kominfo. Penulis mencari referensi *editing* untuk menjadi referensi konten yang akan di *edit* oleh penulis.

penulis juga banyak meminta saran dan bertanya saran kepada *head Editor* terkait teknik dan gaya *editing* yang menarik. Penulis juga meminta beberapa refrensi *editing* yang *head Editor* inginkan. Jika *head Editor* sudah memberikan refrensi yang diinginkan, penulis akan melaksanakannya dan selalu berkoordinasi kepada *head Editor* untuk tahap selanjutnya.

3.1.2 Koordinasi



Gambar 3.2 Contoh bagan alur kerja

Sumber : Data Pribadi, 2024

Penulis berkoordinasi untuk terkait *editing* kepada *head Editor* Rizaldi. Penulis selalu bertanya kepada *head Editor* apakah teknik dan gaya *editing* penulis sudah sesuai atau ada yang direvisi. ketika *head Editor* merasa belum puas, penulis akan merevisi hasil editing agar sesuai dengan *brief* dan konsep *creative*. Apabila hasil revisi penulis masih belum sesuai dengan *brief* dan konsep *creative*, penulis akan meminta saran kepada *head Editor*. Apabila hasil revisi *editing* penulis sudah sesuai menurut *head Editor*, penulis akan mengirim hasil *final lock* kedalam *Google Drive* untuk bisa dilihat hasil akhirnya.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

penulis selama magang akan diberi dua atau tiga video untuk diedit dalam sehari. Selain penulis diberi editan, penulis juga diberi tugas oleh Staff KIP mencari beberapa refrensi untuk konten selanjutnya. Penulis dan *team* juga *brainstorming*

untuk tiga konten video dalam sehari. Selain membuat konten dan mengedit video, penulis dan *team* juga melakukan liputan dilapangan. Penulis juga akan membantu Penyedia Layanan Jasa Perorangan (PJLP) lain nya seperti penulis membantu membuat narasi untuk *voice over youtube*, penulis membantu *me-record* audio untuk *youtube* berita Walikota Jakarta barat. Selain itu juga, penulis juga membantu tugas staff lain nya yang diluar dari *jobdesc* penulis. Penulis merasa bahwa selain tugas penulis menjadi *Editor*, penulis juga ingin bekerja hal yang lain. Penulis juga ingin banyak tahu hal apa saja yang penulis bisa lakukan selain menjadi *Editor*.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Adapun projek yang dikerjakan oleh penulis selama melakukan magang yaitu iklan Pantjoran Tea House, Konten TikTok, Konten Berita Aktivitas Kepala Walikota Jakarta Barat. Berikut ini merupakan uraian kerja magang yang dilakukan penulis selama magang.

Table 3.1 *Daily task* magang

NO	MINGGU	TUGAS
1	Minggu 1	Masa perkenalan lingkungan kantor dan staf karyawan
		Mengedit <i>reels</i> untuk tiktok berjudul festival bunga Jakarta Barat
		Mengedit <i>You Tube</i> Walikota Jakarta Barat yang bertema PKK Santunan anak yatim

		Mengedit <i>You Tube</i> Walikota Jakarta Barat yang bertema festival bunga Rawabelong
		Melakukan revisi <i>You Tube</i> Walikota Jakarta Barat festival bunga Rawabelong
2	Minggu 2	<p>Mengedit tiktok video toko merah</p> <p>Melanjutkan <i>editing</i> tiktok video took merah</p> <p>Mengedit yotube untuk walkot tentang HBKB</p> <p>Membuat dan mengedit konten tiktok untuk 17 agustus</p> <p>Liputan dan nge DIT untuk footage lomba 17 agustus di kantor walkot jakbar</p>
3	Minggu 3	-Mengedit konten yt dan tiktok untuk walkot jakbar bertema 17 agustus
4	Minggu 4	<p>- Mengedit reels instagram walkot jakbar bertema PPP</p> <p>-Mengedit konten youtube untuk walkot bertema ppp</p> <p>- Mengedit youtube walkot jakbar tema forkopimko</p> <p>- Mengedit reels instagram dan tiktok walkot jakbar bertema forkopimko</p>

		-syuting beranda baca dan recce pancoran tea house
5	Minggu 5	-Syuting reels walkot jakbar x pancoran tea house -Gladi bersih dan setup alat sound untuk live stream youtube Socialisasi Security Awareness -Melakukan live stream dan mengoprasikan sound -Mengedit reels tiktok beranda baca untuk walkot jakbar -Mengedit youtube walkot jakbar untuk konten lomba mancing dishub
6	Minggu 6	- Mengedit reels tiktok walkot x pancoran tea house yang bertema chinese tea house terasik dan terviral di jakbar -Scouting lokasi pertama untuk mv kojek rap jakarta barat -Scooting lokasi ke tiga untuk mv kojek -Revisi editan final pancoran tea house - Mengedit konten youtube pembukaan bisnis di kantor walkot jakbar
7	Minggu 7	- Mengedit konten youtube pmi untuk walkot jakbar - Mengedit konten tiktok untuk walkot jakbar bertema kafe tengah hutan - Mengedit konten tiktok untuk walkot jakbar bertema kafe tengah hutan

		<ul style="list-style-type: none"> -Revisi kedua kafe tengah hutan -Revisi ketiga kafe tengah hutan
8	Minggu 8	<ul style="list-style-type: none"> -Revisi final kafe tengah hutan -Syuting video profil kejaksaan negeri jakarta barat -Syuting terakhir video profil kejaksaan negeri jakarta barat -Edit konten youtube upacara ikada walkot jakbar -Melanjutkan konten youtube upacara ikada
9	Minggu 9	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit konten youtube bulan dana pmi walkota jakbar -syuting kojek rap day 1 -syuting kojek rap day 2 -syuting mv kojek rap and warp - Mengedit konten youtube famtrip walkot jakbar
10	Minggu 10	<ul style="list-style-type: none"> -melanjutkan ngedit konten famtrip walkot jakbar - Mengedit konten youtube walkot jakbar bertema kegiatan aktualisasi - Mengedit youtube walkot jakbar bertema upacara kesaktian pancasila -syuting pelayanan kantor walikota jakarta barat - Mengedit konten youtube walkot bertema pembrantasan nyamuk

11	Minggu 11	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit youtube walkot jakbar bertema seminar paud - Mengedit berita youtube transisi paud untuk youtube walikota jakarta barat - Mengedit yotube berita seleksi cpns walikota jakarta barat -Revisi <i>editing</i> berita seleksi cpns untuk youtube walikota jakarta barat
12	Minggu 12	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit konten youtube walikota jakbar dengan tema, peninjauan kebakaran - revisi konten youtube walikota jakbar dengan tema peninjauan kebakaran - revisi final konten youtube walikota jakbar dengan tema peninjauan kebakaran - Mengedit video 1 highlight instagram untuk securty awarnes - Mengedit video 2 highlight instagram untuk securty awarnes
13	Minggu 13	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit video 3 highlight instagram untuk securty awarnes - Mengedit video 4 highlight instagram untuk securty awarnes - Mengedit konten youtube walkot jakbar dengan tema, kunjungan sma - Revisi editan youtube walikota jakarta barat yang bertema kunjungan sma

		- Finalisasi editan youtube walikota jakarta barat bertema kunjungan sma
14	Minggu 14	- Mengedit berita untuk youtube Walikota Jakarta Barat bertema peninjauan rumash pompa oleh PJ Gubernur - Revisi ngedit berita untuk youtube Walikota Jakarta Barat bertema peninjauan rumash pompa oleh PJ Gubernur - Mengedit berita youtube walikota jakarta barat bertema memperingati hari pahlawan

Sumber : Data Pribadi (2024)

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pada bab ini, penulis akan menguraikan kerja magang penulis dalam *project* Pantjoran Tea House mulai dari *development* hingga paska produksi.

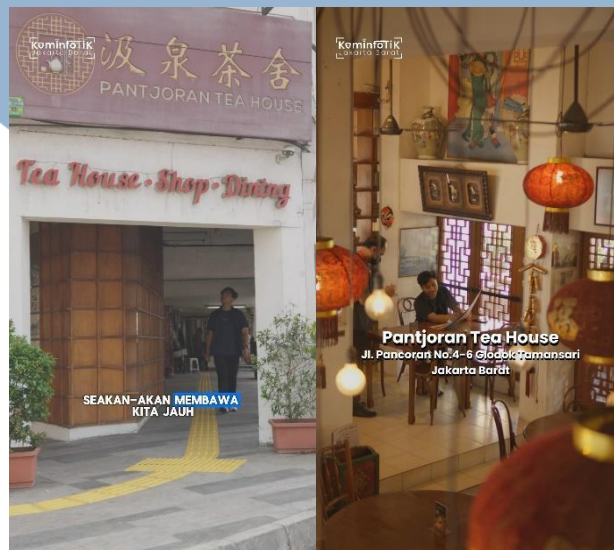
1. *Development*

Ditahap ini, penulis dan *team* melakukan *brainstorming* untuk pengembangan proses syuting konten Pantjoran Tea House. Penulis dan *copywriter* membayangkan akan seperti apa dan apa yang diinginkan disaat syuting nanti nya. Penulis memberikan beberapa ide untuk ditulis kedalam *script*, tahap *brainstorming* ini penulis dan *team* melakukan selama dua hari. Setelah melakukan *brainstorming*, penulis dan *team* mulai membuat *script* untuk diberikan kepada staf KIP agar staf KIP bisa membayangkan seperti apa disaat syuting nanti.

2. Pra produksi

Tahap pra produksi dimulai setelah penulis melakukan *brainstorming* dan menyusun *script*, penulis dan *team* memberikan referensi syuting kepada staf KIP untuk menunjukkan syuting nanti seperti apa. Dan penulis juga memberikan referensi *editing* dan transisi kepada *head Editor* untuk teknik dan gaya *editing* yang akan digunakan pada saat setelah selesai syuting. Setelah memberikan referensi kepada staf KIP, penulis dan *team* melakukan *recce* untuk melihat tempat Pantjoran Tea House. Di lokasi syuting iklan Pantjoran Tea House penulis dan *team*, melakukan pembuatan foto *board* agar syuting bisa berjalan sesuai rencana. Setelah melakukan *recce* dan foto *board*, penulis dan *team* melakukan set lokasi dan *blocking* pada saat proses syuting *talent* sesuai konsep.

3. Produksi

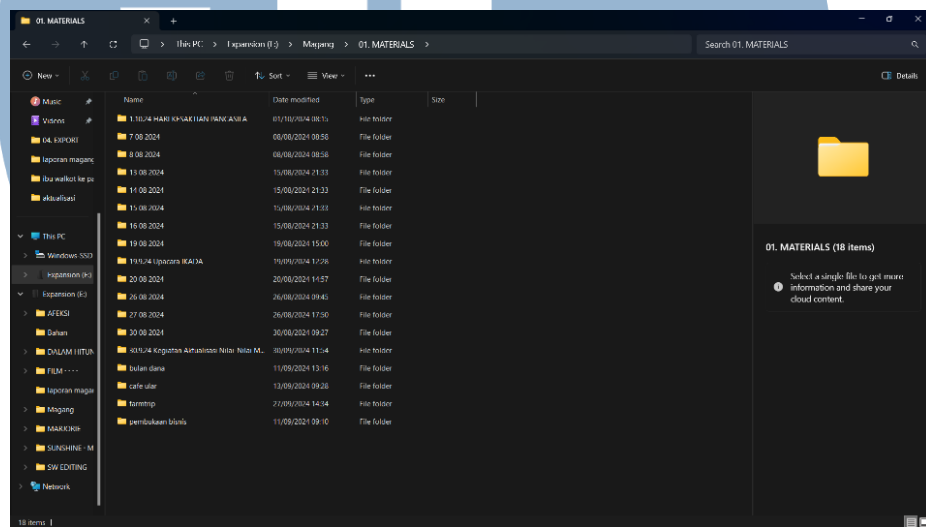


Gambar 3.2 Lokasi Iklan Pantjoran Tea House

Sumber : Data Pribadi, 2024

Tahap produksi adalah tahap dimana semua konsep sudah matang dan segala keperluan telah dipersiapkan. Tahap produksi berlangsung selama 1 hari, yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024. Semua *crew* mulai datang ke lokasi pada pukul 09.00 WIB. Kemudian *crew* langsung mulai mempersiapkan alat dan ada beberapa *crew* yang berdiskusi dengan pemilik lokasi serta dengan aktor.

Selama proses produksi, penulis bertugas sebagai aktor. Sebelum memulai take, penulis selalu mendiskusikan naskah dengan sutradara agar hasil shot bisa sempurna. Saat produksi penulis melakukan arahan sutradara serta memerhatikan mimik wajah dan pergerakan tubuh. Setelah semua shot sudah diambil, *crew* kamera langsung memberikan memori *card* ke penulis untuk menyimpan data ke laptop untuk dilakukan tahap selanjut nya yaitu *editing*.



Gambar 3.3 Folder DIT

Sumber : Data Pribadi, 2024

4. Paska produksi

Pada tahap ini, setelah melakukan syuting dan memindahkan hasil syuting. Penulis melanjutkan tugas nya yaitu *offline editing*. Tahap ini penulis melakukan *editing* sesuai referensi yang diberikan kepada *head Editor*. Ditahap pertama, penulis melakukan *assembly*, ditahap ini penulis memindahkan semua *shoot* kedalam *software editing* Premier Pro untuk dilihat *shoot* apa saja yang bagus untuk dipilih.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.4 Penulis mengerjakan *offline editing*

Sumber : Data Pribadi, 2024

Tahap selanjut nya *rough cut*, penulis melakukan *rough cut* untuk tahap awal agar bisa membayangkan transisi yang digunakan akan dipakai dimana. Setelah melakukan *rough cut*, penulis akan memberikan hasil sementara kepada *head Editor* untuk dilihat *cut-cut* nya, jika *head Editor* *cut* nya sudah sesuai, penulis akan melanjutkan menaruh transisi sesuai beat yang sudah direncanakan. Jika sudah melakukan *rough cut*, tahap selanjut nya penulis melakukan *fine cut*, pada tahap ini hasil *fine cut* sudah tidak ada revisi dan menurut penulis dan *head Editor* semua hasil syuting sudah sesuai *brief* atau konsep *creative*. Setelah tahap tersebut selesai penulis siap untuk melakukan *picture lock*. *Picture lock* dilakukan untuk tujuan menyusun struktur cerita sudah terbentuk, dan tidak ada lagi yang perlu penyesuaian. Struktur cerita akan dikunci atau sudah tidak bisa mengalami revisi lagi. *Picture lock* ini juga menandakan bahwa rangkaian *offline editing* sudah selesai.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Ada beberapa kendala yang ditemukan penulis selama magang di Sudin Kominfotik. Kendala tersebut berpengaruh ke sebuah konten yang dibuat oleh penulis. Berikut kendala yang ditemukan oleh penulis.

1. Alat yang tidak memadai.

Alat yang berada di Sudin Kominfotik sangat tidak memadai, dari kamera, *lighting*, audio hingga tripod. Penulis harus bisa beradaptasi dengan alat seadanya. Dan alat-alat yang digunakan penulis gunakan selama membuat konten, memiliki kekurangan, seperti kamera yang lensa terbatas dan memori sedikit, audio yang hanya memiliki 2 *clip on*, *lighting* yang hanya menggunakan ring light untuk penerangan.

2. Lokasi syuting

Selain alat yang menjadi kendala, penulis juga menemukan kendala yang sangat *crucial* yaitu akomodasi atau tempat syuting. Sudin Kominfotik meminta kepada *team* penulis jika syuting membuat konten harus mewajibkan dikantor, hal ini membuat penulis dan *team* harus berfikir untuk bisa syuting, akan tetapi tidak bisa syuting diluar. Kebijakan ini memiliki alasan beberapa, yaitu jika supervisor tidak membuat surat izin lokasi syuting.

3. Transportasi

Kendala selanjut nya terdapat pada transportasi. Yang dimana penulis dan *team* memiliki kesulitan yang sangat penting dan dimana kendala ini bisa memakan waktu untuk syuting. Penulis dan *team* memiliki kendala pada transportasi yang dimana, pihak Sudin Kominfotik tidak menyediakan transportasi untuk penulis dan *team* menuju lokasi syuting diluar. Hal ini membuat penulis dan *team* kesusahan untuk menuju lokasi syuting jika ada syuting diluar.

4. Keuangan produksi

Keuangan adalah salah satu kendala terpenting yang dirasakan penulis selama magang. Hal ini membuat penulis dan *team* harus berfikir untuk memproduksi iklan tanpa harus mengeluarkan uang. Karena ada beberapa properti penting yang harus dibeli untuk keperluan syuting. Tidak hanya properti syuting,

penulis dan *team* juga harus memikirkan lokasi syuting tanpa mengeluarkan uang dan juga tidak untuk membayar lokasi syuting, penulis dan *team* juga harus memikirkan biaya transportasi seperti bensin dan makan diluar selama penulis dan *team* melakukan syuting.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Penulis dan *team* memiliki kendala yang sangat *crucial* dalam proses syuting, penulis dan *team* tetap menjalankan seluruh proses produksi. Beberapa solusi yang dilakukan *team* dan penulis untuk kendala yang sangat *crucial* dalam syuting.

1. Alat yang tidak memadai

Seperti yang penulis katakan, alat di Sudin Kominfotik tidak memadai seperti kamera, audio dan *lighting*. Solusi yang dilakukan oleh penulis dan *team* lakukan adalah :

- a. Kamera : *Director of Photography* (DoP) dari *team* penulis membawa kamera pribadi untuk melakukan syuting agar bisa lebih *profesional*. Karena kamera yang berada di Sudin Kominfotik hanya memiliki 2 kamera dan kamera tersebut sering digunakan untuk liputan berita.
- b. Audio : penulis dan *team* memikirkan alat perekaman audio untuk syuting, karena alat perekaman audio berada di Sudin Kominfotik hanya memiliki 2 clip on, hal ini mengharuskan untuk penulis membawa alat pribadi seperti *microphone boom* untuk bisa syuting.
- c. *Lighting* : hal ini juga membuat penulis dan *team* memikirkan untuk pencahayaan, karena Sudin Kominfotik hanya memiliki *lighting* yang tidak profesional, namun penulis dan *team* memiliki solusi agar syuting bisa memiliki cahaya yang bagus, DOP *team* penulis membawa *lighting* kecil *profesional* milik pribadi dan juga tambahan cahaya alami yang memancarkan lewat jendela. Hal ini juga membuat DOP dari *team* penulis harus memikirkan bagaimana cahaya tersebut bisa sesuai keinginan DOP.

2. Lokasi syuting

Seperti yang dijelaskan oleh penulis untuk kendala kedua adalah akomodasi, yang dimana penulis dan *team* diwajibkan syuting dikantor jika supervisor belum mendapatkan izin atau membuat surat izin lokasi untuk syuting. Namun penulis dan *team* memiliki solusi yang bisa melanjutkan syuting. Seperti saat penulis dan *team* melakukan syuting kojek rap, yang dimana penulis dan team seharusnya syuting diluar kantor. Akan tetapi supervisor penulis belum membuat surat perizinan hingga hari H syuting. Penulis dan *team* menemukan solusi yang dimana penulis dan *team* syuting menggunakan green screen untuk syuting dikantor.



Gambar 3.5 Syuting *Green Screne*

Sumber : Data Pribadi, 2024

3. Transportasi

Seperti yang penulis jelaskan, kendala selanjut adalah transportasi. Yang dimana penulis dan *team* memiliki kesulitan untuk menuju lokasi syuting diluar. Namun penulis dan *team* memiliki solusi agar bisa melanjutkan syuting diluar. Yang dimana penulis dan *team* membawa kendaraan pribadi untuk bisa datang dan membawa alat-alat syuting untuk syuting diluar.

4. Keuangan produksi

Seperti yang dijelaskan oleh penulis, keuangan yang tidak memadai membuat kesulitan *team* dan penulis untuk melakukan syuting. Yang dimana keuangan sangat lah penting untuk proses syuting, seperti membayar aktor, membayar lokasi syuting dan membayar properti dan alat-alat penting seperti kamera audio, lighting dan lain-lain nya. Namun hal ini mendapatkan solusi, yang dimana selama proses syuting, penulis dan *team* mengadakan meeting kepada supervisor untuk membicarakan soal keuangan. Yang dimana penulis dan *team* memberi saran agar syuting tidak mengeluarkan uang. Penulis mengusulkan kepada supervisor untuk syuting berada di green screen di studio kantor, dan syuting juga menggunakan alat pribadi. Tidak hanya itu, penulis juga mengusulkan untuk menggunakan aktor setempat seperti karyawan kantor yang bisa *acting* untuk syuting, agar syuting tidak mengeluarkan uang sepeserpun.

A large, semi-transparent blue circular watermark containing the letters 'UMMN' in a stylized font is positioned behind the main text.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA